

ABSTRAK

**Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang
Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Noval Perkasa Pangkalan Balai
Suci Nur Alia Sasbila, 2025 (+ 66
halaman)**

E-mail: Sucinuralia18@gmail.com

Laporan ini bertujuan untuk menganalisis sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang pada CV Noval Perkasa Pangkalan Balai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) No. 9 Tahun 2018. Persediaan merupakan aset lancar yang berpengaruh langsung terhadap laporan keuangan, khususnya dalam menentukan harga pokok penjualan dan laba perusahaan. Dalam praktiknya, CV Noval Perkasa masih menggunakan metode pencatatan dan penilaian yang sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penilaian persediaan dianalisis dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*) dan Rata-rata Tertimbang (*Average*), serta pencatatan dilakukan dengan sistem perpetual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *FIFO* dan *Average* menghasilkan nilai persediaan akhir yang berbeda dibandingkan dengan metode penilaian yang digunakan perusahaan saat ini. Oleh karena itu, penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai SAK EMKM dapat memberikan informasi keuangan yang lebih relevan dan andal dalam pengambilan keputusan manajerial.

Kata Kunci: Persediaan, SAK EMKM, FIFO, Average, Sistem Perpetual, Penilaian Persediaan

ABSTRACT

Analysis of Recording and Valuation of Merchandise Inventory Based on EMKM SAK at CV Noval Perkasa Pangkalan Balai

Suci Nur Alia Sasbila, 2025 (+ 66 pages)

E-mail: Sucinuralia18@gmail.com

This final report aims to analyze the inventory recording system and valuation methods applied at CV Noval Perkasa Pangkalan Balai based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) No. 9 of 2018. Inventory is a current asset that significantly impacts financial statements, particularly in determining the cost of goods sold and company profits. In practice, CV Noval Perkasa still applies a simple recording and valuation method that does not comply with the applicable accounting standards. Data were collected through interviews and documentation techniques. Inventory valuation was analyzed using the First-In, First-Out (FIFO) method and the Weighted Average method, with inventory recording conducted using a perpetual system. The results show that applying the FIFO and Average methods produces different ending inventory values compared to the company's current approach. Therefore, implementing inventory recording and valuation in accordance with SAK EMKM can provide more relevant and reliable financial information for managerial decision-making.

Keywords: *Inventory, SAK EMKM, FIFO, Average, Perpetual System, Inventory Valuation*